

## Pameran Seni Keramik 'Refleksi Medium'

**YOGYA (KR)** - Empat keramikus, Dra Noor Sudyati, Mali Effendi, Wisnu Prastawa dan Drs Hadi Sumarto menggelar Pameran Seni Keramik bertajuk 'Refleksi Medium' di Galeri Benda, Jl Kemetiran Kidul 62, Rabu (5/12). Pameran akan berlangsung hingga 15 Januari 2002, buka pukul 10.30-17.00, kecuali hari Minggu.

Satya Brahmantya, pengelola Galeri Benda mengatakan, untuk menangkap fenomena seni keramik, Sabtu (8/12) pukul 19.30 di Galeri Benda diselenggarakan diskusi bertema 'Mempercayakan 4 Karya-karya Keramikus, Perkembangan Keramik Seni sebagai Teks dan Konteks' dengan pembicara Dr Sumartono MA (dosen FSR ISI Yogya). Dr Sumartono MA akan membahas, bagaimana perkembangan keramik dalam wacana seni rupa pluralis sekarang ini. Selain itu, apakah keramik masih dipandang sebagai 'minor art'.

Dikatakan Brahmantya, mengenal dan memahami seni keramik Indonesia secara mendasar bukankah hal yang sulit. Oleh karena itu, medium ini kerap diterapkan untuk keperluan rumah tangga.

"Kenakraban keramik masyarakat dengan keramik sendiri tidak bisa dipisahkan oleh tradisi panjang perkembangan keramik Indonesia yang dimulai sejak lama," katanya. Dalam

pameran kali ini, kata Brahmantya, fungsi dan status keramik mereka dimaknai berbeda, sebagai karya seni murni.

Bagi Galeri Benda, karya keramikus menarik untuk dipamerkan. Pertama, karena langkanya pameran keramik dan jumlah keramikus dibandingkan dengan banyaknya pameran lukis serta jumlah pelukisnya.

Kedua, karya mereka memperanatkan tradisi kriya, yaitu karya yang memperlihatkan ke-trampilan tangan dengan penguasaan teknik yang memadai. Ketiga, karya mereka bukan semata-mata soal kebentukan saja akan tetapi merupakan simbol dari gagasan dan ekspresi mereka.

Dalam pameran ini, Noor Sudyati, dosen keramik FSR ISI Yogya menghadirkan keramik seninya dengan teknik 'pinch' dan memadukan dengan permainan warna alami tanah, glasir. Mali Effendi, alumnus keramik FSR ISI Yogya menghadirkan bentuk figuratif pada karya-karya keramikanya. Wisnu Prastawa, alumnus FSR secara unik memainkan bentuk fungsional dan ekspresi pada keramikanya yang memadukan teknik 'pinch', pilin. Kemudian Hadi Sumarto, dosen FSR ISI Yogya mengolah medium dengan gubahan bentuk dan tekstur yang detail. (Jay)-o